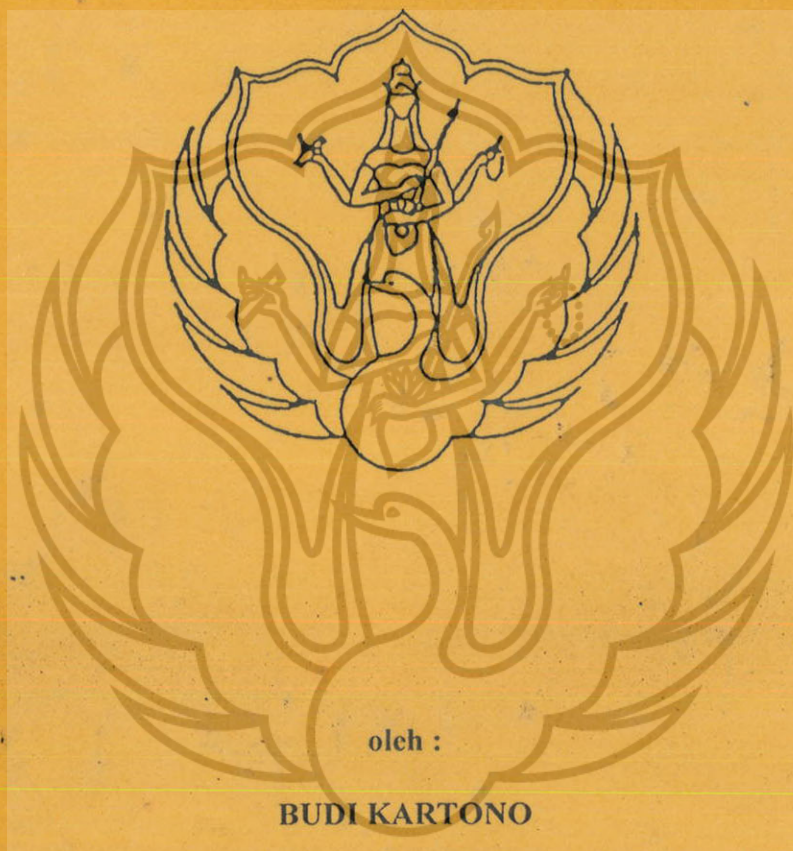


**PEMBUATAN ARANSEMEN
TEMA dan VARIASI LANGGAM *TIRTONADI* KARYA GESANG
UNTUK KUARTET CELLO**



NIM : 961 0538 013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2004**

2864 / H / 5 / 09

20/5 '09

TTD.

**PEMBUATAN ARANSEMEN
TEMA dan VARIASI LANGGAM TIRTONADI KARYA GESANG
UNTUK KUARTET CELLO**



oleh :

BUDI KARTONO

NIM : 961 0538 013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 26 Juni 2004



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M. Hum.
Pembimbing/Anggota

 15/07/04

Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum
Pembimbing/Anggota



Y. Edhi Susito, S. Mus., M. Hum.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP 130 909 903

Motto :

"Sebaik-baik ilmu pengetahuan adalah ilmu yang diamalkan"

Kupersembahkan kepada:

- Bapak Ibu, kakak dan adikku
yang telah memberi motivasi
dan dorongan selama ini.



INTISARI

Gesang adalah seorang seniman yang cukup produktif dalam peta musik keroncong nasional. Buah musik yang telah dihasilkan banyak dikenal oleh masyarakat luas hingga ke manca Negara. Salah satu karya Gesang yang bergaya *langgam* keroncong adalah *Langgam Tirtonadi*. Sebuah lagu *langgam* keroncong, berkisah tentang kekaguman Gesang akan indahnya Taman Tirtonadi yang kemudian penulis pilih dalam pembuatan aransemen tema dan variasi untuk kuartet cello sebagai bahan Tugas Akhir. Irama asli lagu *Langgam Tirtonadi* adalah keroncong yang mempunyai ciri khas lamban dan malas. Oleh karena itu jarang sekali remaja yang menyukai lagu-lagu yang berirama keroncong. Sifat lamban dan malas dalam irama keroncong, khususnya *langgam Tirtonadi* akan penulis aransemen dalam dinamika yang bervariasi. Hal ini menyebabkan penulis memilih lagu *Langgam Tirtonadi* sebagai salah satu lagu berirama keroncong untuk dipahami dan dipelajari agar dapat diapresiasi kepada kalangan remaja yang diharapkan akan menyukai dan dapat memainkannya.

Untuk dapat mengenal lebih dalam *langgam Tirtonadi*, penulis mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dengan teknik studi pustaka, studi auditif, studi musikologis dengan konsentrasi pada *langgam Tirtonadi*.

Dari data-data yang diperoleh melalui metode tersebut maka penulis menyusun dan menggarap menjadi sebuah aransemen yang berjudul Tema dan Variasi *Langgam Tirtonadi* Karya Gesang, untuk Kuartet Cello. Dari beberapa variasi itu dilakukan secara konstruktif dalam gerak vertikal dan horisontal dengan tetap memperhatikan tingkat kesulitan teknik bermain cello, mengingat bahwa aransemen ini juga ditujukan bagi mahasiswa dengan instrumen mayor cello dan pemain cello secara umum.

Kata kunci: Aransemen, Tema dan Variasi, *Langgam*,

5. Mas Onny Soewasono S. Sn., Chandris, Ferry dan Prabu, sebagai pribadi-pribadi yang telah memberikan bantuan moril dan materiil selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang-tua, kakak serta adik untuk doa restu dan dorongannya.
7. Istriku tercinta, Nia Ernasari atas pengorbanan dan pengertian selama ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan tugas akhir ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah.

Yogyakarta, 6 Juni 2004

Penulis.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II RIWAYAT HIDUP GESANG, LATAR BELAKANG PENCIPTAAN LANGGAM <i>TIRTONADI</i>, PENGERTIAN ARANSEMEN, KUARTET SERTA CELLO DAN PERKEMBANGANNYA	
A. Riwayat Hidup Gesang.....	9
B. Latar Belakang Penciptaan Langgam <i>Tirtonadi</i>	20

C. Pengertian Aransemen	25
D. Kuartet Gesek, Cello dan Perkembangannya	27
1. Kuartet Gesek dan Perkembangannya	28
2. Sejarah Cello	29

BAB III PEMBUATAN ARANSEMEN TEMA DAN VARIASI LANGGAM

TIRTONADI KARYA GESANG UNTUK KUARTET CELLO

A. Analisis Langgam <i>Tirtonadi</i>	34
1. Lirik	35
2. Struktur Bentuk Melodi	37
B. Tema.....	41
C. Variasi I (Allegro Moderato).....	45
D. Variasi II (Andante).....	49
E. Variasi III (Allegro)	53
F. Coda (Andante)	62

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

Notasi 17 : birama 54 <i>Accelerando</i> menuju tempo <i>allegro</i>	54
Notasi 18 : birama 54-57 Frase tanya, diambil dari <i>refrain</i> lagu asli...	54
Notasi 19 : birama 54-55 Duet antara cello 1 dan 2 pada frase tanya	55
Notasi 20 : birama 56-57 Antisipasi melodi ke register atas oleh cello 1.....	55
Notasi 21 : birama 55-61 Penggunaan legato tiga pada group melodi akor.....	56
Notasi 22 : birama 55-60 Sekuen oleh cello 4.....	57
Notasi 23 : birama 58-61 Frase jawab dalam wilayah nada satu oktaf lebih tinggi.....	57
Notasi 24 : birama 59-62 Antisipasi melodi oleh cello 2.....	58
Notasi 25 : birama 61 Diminusi oleh cello 3.....	58
Notasi 26 : birama 62-63 Tekstur homofoni.....	59
Notasi 27 : birama 62-69 Melodi kontras berupa pengulangan atau repetisi.....	60
Notasi 28 : birama 66-68 Kadens setengah yang timbul dari relative Minor dari akor IV.....	61
Notasi 29 : birama 68-69 Antisipasi melodi menuju klimaks melodi Dalam akor V.....	61
Notasi 30 : birama 70 Tanda istirahat $\frac{1}{4}$ yang ditujukan untuk Memberi jeda (nafas sela).....	62
Notasi 31 : birama 70-73 register melodi tema oleh cello 1.....	63
Notasi 32 : birama 76-82 Lintas akor dengan suspensi pada coda.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Musik yang kita dengarkan sehari-hari merupakan karya seni yang sengaja diciptakan oleh seseorang untuk mengungkapkan berbagai perasaan manusia tentang hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan juga hubungan manusia dengan Tuhan. Karya musik belum dapat mengartikan apa-apa jika masih berupa notasi di atas kertas. Maka dari itu, untuk menangkap sekumpulan ide musikal dari komponis, karya musik itu harus dimainkan dan dide-ngarkan.

Komponen pendukung bagi keberadaan musik terutama untuk menyampaikan ide musikal dari musik itu adalah: komposer, pemain, pendengar di samping unsur-unsur mekanis, yaitu unsur-unsur yang dibutuhkan bagi produksi musik. Unsur mekanis itu berupa media penyalur dari ide-ide komponis (nada-nada) yang tertulis dalam partitur melalui satu atau lebih instrumen.¹

Dalam memainkan buah musik itupun ada sejumlah persyaratan yang harus dimiliki, antara lain, diperlukan kemampuan bermain

¹ Drs. Triyono Bramantyo PS., *Pengantar Apresiasi Musik*, Hugh M. Miller, (terjemahan) *Introduction to Music, A Guide to Good Listening*, (New Mexico: Barnes & Noble, 1958). hal. 86.

Instrumen pendukung yang sangat terampil. Juga kemampuan memahami serta mendekati secara apresiatif agar dapat membawakan sekaligus mengungkapkan ide-ide musikal yang terkandung dalam karya musik itu. Dalam hal ini pemain dituntut keterampilannya dalam memainkan instrumen yang ditentukan oleh penguasaan teknis terhadap instrumen.

Dengan adanya kemajuan ilmu dan teknologi, ruang dan waktu telah mempersatukan manusia dari berbagai penjuru dunia. Dari berbagai aspek kehidupan manusia, kebudayaan asing tanpa dapat dicegah dengan membawa pengaruh, baik positif maupun negatif. Salah satu di antara kebudayaan manusia adalah seni musik, yang memegang peranan dalam kehidupan manusia yang tinggi nilainya. Oleh karena itu, kita dapat dengan mudah menghadirkan berbagai jenis aliran musik dalam ruang dengar kita baik musik dari negeri kita maupun dari manca-negara.

Namun sebagai bangsa yang cinta tanah air tentunya tidak akan melupakan lagu-lagu dari negeri sendiri yang mencerminkan kebudayaan kita, di samping menerima musik-musik dari manca-negara. Di antara berbagai musik di Indonesia, musik keroncong merupakan salah satu jenis yang digemari, terutama di kalangan para orang tua pada masa sekarang.

Langgam Tirtonadi merupakan salah satu lagu keroncong yang diciptakan pada tahun 1942 oleh Gesang, seorang seniman dari negeri kita sendiri. Pemuda Gesang yang berjiwa peka terhadap lingkungan sekitarnya itu kemudian tergerak hatinya untuk mengubah lagu baru saat menikmati keindahan sebuah taman dengan rangkaian melodi dan lirik yang menggambarkan keindahan alam Taman Tirtonadi pada waktu itu.²

Namun di sisi lain, irama lagu yang cenderung bersifat lamban dan malas dari karya tersebut tidak sesuai dengan karakter remaja yang dinamis, sebagai tumpuan bangsa untuk menjaga dan melestarikan kesenian dan karya seni negeri sendiri, sehingga *langgam Tirtonadi* dan lagu-lagu keroncong pada umumnya kurang diminati.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengangkat lagu tersebut sebagai obyek penelitian dalam bentuk penggarapan aransemen untuk kuartet cello dengan dinamika yang bervariasi. Selanjutnya penelitian tersebut disusun sebagai tugas akhir skripsi dengan judul *Pembuatan Aransemen Tema dan Variasi Langgam Tirtonadi karya Gesang untuk Kuartet Cello*.

B. Rumusan Masalah.

Sebelum memasuki tahap pembuatan aransemen tema dan va-

² T. Wedy Utomo, *Gesang Tetap Gesang*, Semarang: CV. Aneka Ilmu, 1986., hal. 34.

riasi langgam *Tirtonadi* untuk kuartet cello penulis membuat analisis bentuk musik serta analisis lirik lagunya terlebih dahulu, mengingat hal tersebut dapat membantu penulis dalam penggarapan aransemen nantinya. Melihat latar belakang masalah seperti yang telah disebutkan maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah latar belakang kehidupan Gesang sebagai seorang seniman berkaitan dengan penciptaan langgam *Tirtonadi*?
2. Bagaimanakah analisis lirik dan musik langgam *Tirtonadi*?
3. Bagaimanakah bentuk aransemen Langgam *Tirtonadi* dalam kuartet cello?

C. Tujuan Penelitian.

Beberapa tujuan dari penyusunan skripsi tugas akhir ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada jenjang studi strata I (S-1) Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Agar dapat menambah pengetahuan mengenai bentuk dan gaya lagu langgam serta pengalaman dalam membuat aransemen, khususnya langgam *Tirtonadi* karya Gesang.
3. Mengapresiasi aransemen sebagai bidang yang perlu diberi perhatian khusus.

D. Tinjauan Pustaka.

Untuk menunjang keberhasilan pembuatan/penulisan sebuah karya tulis dengan topik mengenai aransemen ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

William Pleeth, *Yehudi Menuhin Music Guide, Cello*, (London & Sydney: MAC DONALD & CO, 1982). Pada bab IV, halaman 209 dalam buku ini membantu penulis dalam mengurai tentang seputar perkembangan instrumen cello pada bab II.

Budiman BJ, "Mengetahui Keroncong dari Dekat", Jakarta, 1979. Melalui buku ini, khususnya pada bab III halaman 36, penulis mendapat masukan mengenai keroncong dan bentuk lang-gam keroncong pada bab III.

Bambang Sadono SY., *Apa dan Siapa, Tokoh dan Potensi Kunci Jawa Tengah*, (Semarang, Citra Almamater, 1991-1992). Pada Bab II halaman 47 dalam buku ini memuat tentang sosok Gesang sebagai salah satu tokoh Nasional dari Jawa tengah yang penulis sampaikan pada bab II.

Muchlis, BA. *Lagu-lagu untuk Sekolah Lanjutan* , III A, III C, III D Jakarta, Musica Jakarta 1984. Pada bab III, halaman 54 dalam buku ini karya-karya musik Gesang telah ditulis dalam not angka secara sis-

tematis lengkap dengan lirik lagu yang diperlukan dalam uraian dan analisis lirik lagu pada bab II.

Drs.Triyono Bramantyo PS., "Pengantar Apresiasi Musik", (terjemahan), Hugh M.Miller, *Introduction to Music, A Guide to Good Listening*, New Mexico: Barnes & Nobel, 1958). Buku ini, khususnya bab I halaman 86, berguna bagi penulis pada bab II dan bab III tentang apresiasi musik secara musikologis.

T. Wedy Utomo, *Gesang tetap Gesang*. Semarang : (CV Aneka Ilmu, 1986). Pada bab I-V halaman 15-33 dan bab VII halaman 34-37 dalam buku ini memuat latar belakang penciptaan lagu-lagu karya Gesang yang berguna bagi penulis untuk mengetahui latar belakang langgam *Tirtonadi* pada bab II.

Don Michael Randel, *The New Harvard Dictionary of Music* (London: the Belknap Press of Harvard University Press, 1986). Buku ini bermanfaat bagi penulis dalam memaparkan pengertian aransemen pada bab II dalam penulisan ini diambilkan dari halaman 53.

Leon Stein: *Structure Style* (New Jersey: Summy Biechard Company, 1962). Pada bab II halaman 11 dalam buku ini penulis gunakan sebagai acuan dalam analisis harmoni dan beberapa teknik aransemen pada bab III.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta: Departemen Pendidik-

an dan Kebudayaan, 1998, halaman 47. Buku ini berguna bagi penulis pada bab II tentang aransemen.

E. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah analitis deskriptif dengan pendekatan historis yang berkaitan dengan riwayat kehidupan Gesang, teknik studi pustaka, studi auditif, dan studi musikologis dengan konsentrasi pada lagu langgam *Tirtonadi*. Awal dari proses dan penggarapan secara teknis dari aransemen ini, terlebih dahulu penulis menganalisis lirik, struktur bentuk lagu, melodi dan harmoni langgam *Tirtonadi* agar tidak menyimpang atau bahkan melanggar ketentuan-ketentuan teknis dalam pembuatan aransemen. Merekam hasil aransemen langgam *Tirtonadi* karya Gesang untuk kuartet cello untuk melengkapi dokumen yang berbentuk audio.

F. Sistematika Penulisan.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang riwayat Gesang dan latar belakang penciptaan langgam *Tirtonadi*. Dalam bab ini juga diuraikan tentang pengertian aransemen, kuartet serta sejarah instrumen cello.

Bab III adalah proses pembuatan aransemen yang diawali sebuah uraian analisis dari lagu asli dengan sub-sub bab yang memapar-

kan secara berurutan setiap bagian yang tidak terlepas dari unsur-unsur yang terkandung dalam musik yaitu tekstur, melodi dan harmoni.

- Tema
- Variasi I
- Variasi II
- Variasi III
- Coda

Bab IV Penutup berisi kesimpulan dan saran.

